

DAFTAR PUSTAKA

1. MCA Indonesia. (2015). *Stunting dan Masa Depan Indonesia*. Jakarta. Diakses pada tanggal 30 Mei 2018 dari <http://www.mca-indonesia.go.id/assets/uploads/media/pdf/MCAIndonesia-Technical-Brief-Stunting-ID.pdf>
2. Sudiman, H. (2008). Stunting atau Pendek : Awal Perubahan Patologis atau Adaptasi Karena Perubahan Sosial Ekonomi Yang Berkepanjangan?. *Media Litbang Kesehatan*, 17(1): 33-43.
3. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta Pusat. Diakses pada tanggal 30 Mei 2018 dari <http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku%20Ringkasan%20Stunting-1.pdf>
4. Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
5. Sugianto, dkk. (2013). *Riset Kesehatan Dasar ; Riskesdas dalam Angka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
6. _____. (2018). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. Jakarta Selatan: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan.
7. Widanti, Yannie A. (2016). Prevalensi, Faktor Risiko, dan Dampak *Stunting* pada Anak Usia Sekolah. *JITIPARI*, 1(1).
8. Supariasa, I D. N., (2016). *Pendidikan & Konsultasi Gizi*. Jakarta: EGC.
9. Ni`mah, Khoirun dan Siti R.N. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Gizi Indonesia*: 13-19.
10. Rahayu, A., dan LailiyiK. (2014). Resiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan (Material Education As Risk Factor Stunting Of Child 6-23 Months-Old). *Panel Gizi Makan*,37(2): 129-136.
11. Budiman dan Riyanto A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
12. Hapsari, W. (2018). *Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, dan Tingkat Pendidikan Ayah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 12-59 Bulan (Skripsi)*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
13. Wahyuni, I. S. (2009). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Balita Di Desa Ngemplak Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar (Skripsi)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
14. _____. (2011). *Kepmenkes No.1995/SK/Menkes/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
15. _____. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.

16. Picauly, I., dan Sarci M. T. (2013). Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(1): 55-62
17. Renyoet, B. S. (2016). *Estimasi Potensi Kerugian Ekonomi Akibat Stunting Dan Obesitas Pada Balita Di Indonesia (Skripsi)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
18. Supriasa, I D. N., dkk. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
19. Aritonang, Irianton. (2015). *Memantau dan Menilai Status Gizi Anak, Aplikasi Standar WHO-Anthro 2005*. Yogyakarta: Leutika Books.
20. Bappenas. (2013). *Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)*. Jakarta. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2018 dari http://www.bappenas.go.id/files/7713/8848/0483/KERANGKA_KEBIJAKA_N_-_10_SEPT_2013.pdf
21. Soetjiningsih. (2011). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
22. Aridiyah, Farah O., dkk. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (*The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas*). *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(1).
23. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
24. Waryana. (2016). *Promosi Kesehatan, Penyuluhan, Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika
25. Anisa, P. (2012). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012 Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.
26. Anindita, P. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc dengan Stunting(Pendek) Pada Balita Usia 6-35 Bulan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2): 617-626.
27. Rakhmawati, N. Z., dan Panunggal B. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian Makanan Anak Usia 12-24 Bulan. *Journal of Nutrition College*, 3(1): 43-50.
28. Mubarak, Wahit I., dkk. (2011). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
29. Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
30. Sharlin, Judith dan Sari Edelstein. (2015). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC
31. Susilowati dan Kuspriyanto. (2016). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama
32. Fikawati, S., dkk. (2015). *Gizi Ibu dan Bayi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
33. Ibrahim, Irviani A. dan Ratih F. (2015). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2014. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 7(1): 63-75.

34. Dahlia, S. (2012). Pengetahuan Pendekatan Positive Deviance Terhadap Peningkatan Status Gizi Balita. *Media Gizi Masyarakat Indonesia*,2(1): 1-5.
35. UNICEF. (2012). *Ringkasan Kajian Gizi Ibu & Anak*. Jakarta: Unicef Inonesia
36. Illahi, R. K., (2017). Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, dan Panjang Lahir dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, 3(1): 1-24.
37. Rukhmana, Erni, dkk. (2016). Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kota Bogor. *Jurnal MKMI*, 12(3)
38. Amin, Nur Afia dan Madarina Julia. (2014). Faktor Sosiodemografi dan Tinggi Badan Orang Tua Serta Hubungannya dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-23 Bulan. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 2(3): 170-177
39. Setiawan, Eko, dkk. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2)
40. Aini, Elsa Nur, dkk. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Cepu Kabupaten Blora. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5)
41. Rahmayana, dkk. (2014). *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makasar Tahun 2014*. Al-Sihah : *Public Health Science Journal*, VI(2):424-436
42. Jayanti, Ega Novia. (2015) *Hubungan Antara Pola Asuh Gizi dan Konsumsi Makanan dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 6-24 Bulan (Skripsi)*. Jember : Universitas Jember.
43. Adi, Annis Catur dan Dini Rini A. (2013). *Balita pada Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Prioritas Kerawanan Pangan di Indonesia Lebih Rentan Mengalami Gangguan Gizi*. *Child Poverty and Social Protection Conference*
44. Ngaisyah, Dewi. (2015). Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari Gunungkidul. *Jurnal Medika Respati*, 10(4)